

# Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Go Publik* yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2021-2022)

Rizki Martoba Sitanggang<sup>1</sup>, Jadongan Sijabat<sup>2</sup>, Manatap Berliana Lumban Gaol<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Email: rizki.sitanggang@gmail.com

DOI: -

Received: 00-00-2020

Accepted: 00-00-2020

Published: 00-00-2020

## Abstract:

*Capital structure plays an important role for companies by considering their ability to manage capital, which can influence the enhancement of profitability. This research aims to examine the influence of capital structure (DAR and DER) on profitability (ROA) in publicly listed companies that are among the top 100 companies according to Fortune Indonesia magazine, which are registered on the Indonesia Stock Exchange. (BEI). The data used in this research is from the period of 2021-2022. This study employs a sample of 65 top companies in Indonesia for 2*

*periods from 2021-2022 (65 x 2 periods = 130 data points) using purposive sampling method. Statistical analysis methods using multiple linear regression analysis models. The research results indicate that the Debt To Asset Ratio (DAR) does not have a significant effect on Return On Assets (ROA), while the Debt To Equity Ratio (DER) has a negative and significant relationship with Return On Assets (ROA). In this study, a value of 0.160 or 16% shows that there is a weak influence between the Debt To Asset Ratio (X1) and the Debt To Equity Ratio (X2) on Return On Assets (Y). The remaining 84% may be explained and influenced by other variables that were not tested in this research regression model.*

**Keywords:** Struktur modal, Profitabilitas, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets.

## Abstrak:

Struktur modal memiliki peran penting bagi perusahaan dengan memperhitungkan kemampuan dalam mengelola modal, sehingga dapat berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur modal (DAR dan DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Go Publik yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi Majalah Fortune Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data periode tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 65 perusahaan terbaik di Indonesia untuk 2 periode dari tahun 2021-2022 (65 x 2 periode = 130 data) dengan metode purposive sampling. Metode analisis statistik menggunakan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Debt To Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA), sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh hubungan

negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai sebesar 0,160 atau 16% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lemah antara variabel Debt To Aset Ratio (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) terhadap Return On Assets (Y). Untuk sisanya 84% mungkin dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diujikan pada model regresi penelitian ini.

**Kata Kunci:** Struktur modal, Profitabilitas, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Assets.

## INTRODUCTION

Perekonomian yang terus berkembang mendorong perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas sebagai indikator keberhasilan operasional. Profitabilitas yang optimal dapat dicapai melalui pengelolaan struktur modal yang tepat, yang melibatkan pengambilan keputusan terkait penggunaan sumber dana internal maupun eksternal. Struktur modal, yang terdiri dari ekuitas dan hutang, memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan hutang yang bijak dapat meningkatkan Return on Assets (ROA), namun jika tidak dikelola dengan baik, hutang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan profitabilitas.

Menurut teori trade-off, struktur modal ideal mampu menyeimbangkan keuntungan dan biaya penggunaan hutang, seperti penghematan pajak versus risiko kebangkrutan. Di sisi lain, teori pecking order menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan internal daripada eksternal untuk meminimalkan biaya modal dan meningkatkan profitabilitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Beberapa studi menemukan hubungan positif, sementara yang lain menunjukkan hubungan negatif atau tidak signifikan.

Fenomena penggunaan struktur modal yang tidak optimal terlihat pada beberapa perusahaan di Indonesia, seperti Garuda Indonesia, Waskita Karya, dan Medco Energi, yang mengalami masalah keuangan akibat penggunaan hutang yang berlebihan. Data dari 100 perusahaan terbaik versi Majalah \*Fortune Indonesia\* menunjukkan bahwa rasio Debt To Asset Ratio (DAR) rata-rata sebesar 51,37 dan Debt To Equity Ratio (DER) rata-rata sebesar 157,43. Hal ini mengindikasikan tingkat ketergantungan perusahaan pada hutang yang cukup tinggi, yang dapat meningkatkan risiko jika tidak dikelola dengan baik.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan rasio DAR dan DER untuk mengukur struktur modal serta ROA sebagai indikator profitabilitas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini terbatas pada 100 perusahaan terbaik versi Majalah \*Fortune Indonesia\* periode 2021-2022 dan tidak mencakup sektor perbankan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi apakah DAR dan DER berpengaruh terhadap ROA. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing rasio struktur modal tersebut terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pengelolaan struktur modal, terutama dalam konteks perusahaan Indonesia.

Dengan batasan pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana keputusan terkait struktur modal dapat memengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan.

Teori struktur modal mencakup berbagai pendekatan yang mencoba menjelaskan hubungan antara penggunaan utang, profitabilitas, dan faktor-faktor terkait dalam perusahaan. Salah satu teori yang dikenal adalah Teori Trade-off, yang menekankan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian akibat penggunaan hutang. Manfaat utang terletak pada potongan pajak yang diperoleh melalui bunga utang, namun risiko kebangkrutan dan biaya terkait juga harus diperhitungkan. Hal ini mengarah pada pencarian struktur modal optimal yang dapat mengurangi biaya modal perusahaan. Sebaliknya, Teori Pecking Order menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih pembiayaan internal sebelum beralih ke utang dan ekuitas. Ini terjadi karena perusahaan ingin menghindari biaya yang terkait dengan utang dan mempertahankan kontrol internal, sehingga perusahaan dengan keuntungan tinggi lebih jarang menggunakan utang.

Dalam hal profitabilitas, banyak penelitian menunjukkan pentingnya rasio seperti Return on Assets (ROA) sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan pengelolaan aset yang efektif dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi oleh investor. Sebagai contoh, beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio utang seperti Debt to Equity Ratio (DER) dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, di mana utang yang lebih besar cenderung mengurangi profitabilitas. Namun, studi juga menemukan bahwa perusahaan dengan utang yang lebih sedikit, cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Ini sejalan dengan prinsip Teori Pecking Order, di mana perusahaan yang mengandalkan pendanaan internal lebih cenderung mencapai laba yang stabil.

Struktur modal pada dasarnya adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan rasio leverage seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) dalam merancang strategi pembiayaan. Rasio-rasio ini tidak hanya menunjukkan seberapa besar risiko finansial yang dihadapi perusahaan, tetapi juga pengaruhnya terhadap profitabilitas. Contohnya, perusahaan dengan rasio DER yang tinggi menghadapi risiko kebangkrutan yang lebih besar, sementara rasio DAR yang tinggi mengindikasikan proporsi besar utang dalam struktur modal. Studi terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi dalam hubungan antara struktur modal dan profitabilitas. Misalnya, penelitian oleh Mukaram (2017) mengungkapkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on

Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA), sehingga disarankan untuk menurunkan rasio ini guna meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, penelitian oleh Prabowo & Sutanto (2019) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, tetapi Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif signifikan. Studi lain seperti Bati (2020) menemukan bahwa CR positif signifikan terhadap ROA, tetapi DER tidak signifikan, menunjukkan pentingnya likuiditas dalam mempengaruhi profitabilitas.

Dari semua studi tersebut, penting untuk memahami bahwa hubungan antara struktur modal dan profitabilitas bersifat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri spesifik. Penelitian yang dilakukan oleh Agusti dkk (2021) bahkan menyimpulkan bahwa baik DER maupun DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA atau ROE secara individu maupun bersama-sama pada sektor Food and Beverage. Hal ini menggarisbawahi pentingnya analisis kontekstual dalam mengevaluasi struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi kondisi internal dan eksternal secara cermat dalam merancang kebijakan struktur modalnya untuk mencapai profitabilitas yang optimal.

## RESEARCH METHOD

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 100 perusahaan terbaik periode 2021-2022 menurut Majalah Fortune Indonesia, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel, memilih perusahaan berdasarkan kriteria seperti jenis sektor, status go public, dan kondisi keuangan selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria ini, 65 perusahaan terpilih menjadi sampel, menghasilkan total data sebanyak 130 laporan (65 perusahaan  $\times$  2 periode).

Data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, yang diperoleh dari situs resmi BEI dan perusahaan yang dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, seperti pengambilan informasi dari arsip, laporan tahunan, dan sumber resmi lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas, diukur dengan Return on Assets (ROA).

Untuk menganalisis data, digunakan berbagai uji statistik, mulai dari uji deskriptif untuk menggambarkan data secara umum, hingga uji asumsi klasik untuk memverifikasi keabsahan model regresi. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan distribusi data, dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Uji multikolinearitas mengevaluasi hubungan antar variabel independen, sementara uji heteroskedastisitas memeriksa kesamaan variansi residual antar pengamatan. Uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson untuk memeriksa korelasi antar kesalahan dalam observasi waktu.

Model regresi linier berganda digunakan untuk menghubungkan variabel independen (DAR dan DER) dengan variabel dependen (ROA). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi dan mengevaluasi hubungan antara struktur

modal dengan profitabilitas perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji T untuk menilai signifikansi masing-masing variabel independen secara parsial. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar sebagai 100 perusahaan terbaik versi Majalah Fortune Indonesia dalam periode 2021-2022. Penelitian ini menggunakan data dari 65 perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan metode purposive sampling. Penelitian ini mengaplikasikan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi, dan uji hipotesis untuk menganalisis hubungan antara Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) sebagai variabel independen, serta Return On Assets (ROA) sebagai variabel dependen.

Statistik deskriptif mengungkapkan bahwa nilai rata-rata DAR adalah 3,88, DER 4,73, dan ROA 1,51, dengan distribusi data yang normal seperti yang terlihat dalam uji Kolmogorov-Smirnov dan histogram. Uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya multikolinearitas signifikan, karena nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) memenuhi kriteria ( $>0,10$  dan  $<10$ ). Uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot dan metode Glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas, sementara uji autokorelasi dengan Durbin-Watson mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien untuk DAR adalah 0,008, yang berarti kenaikan satu unit DAR berpotensi meningkatkan ROA sebesar 0,008, sementara DER dengan koefisien -0,675 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit DER dapat mengurangi ROA sebesar 0,675. Uji hipotesis menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,041, sementara DAR tidak signifikan dengan nilai 0,991. Hasil ini memberikan wawasan bahwa perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi cenderung mengalami penurunan profitabilitas, sedangkan pengaruh DAR tidak cukup signifikan dalam penelitian ini.

## CONCLUSION (Capital letters, Bold, Book Antiqua 12pt)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa DAR tidak cukup berperan penting dalam model regresi yang diuji, sehingga tidak dapat dianggap sebagai faktor yang signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, Debt To Equity Ratio (DER) ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER suatu perusahaan, semakin rendah tingkat ROA-nya, dan sebaliknya, semakin rendah DER, semakin tinggi ROA

perusahaan tersebut.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya terbatas pada sampel 100 perusahaan terbaik versi Majalah Fortune Indonesia untuk periode 2021-2022, serta fokus pada perusahaan di luar sektor perbankan karena perbedaan dalam cara menghimpun dana. Hal ini mungkin membatasi generalisasi hasil penelitian ke perusahaan lain di sektor yang berbeda atau di luar periode tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan sampel yang lebih beragam, tidak hanya terbatas pada 100 perusahaan terbaik versi Majalah Fortune Indonesia, untuk memahami pengaruh variabel terkait pada perusahaan-perusahaan lainnya. Selain itu, memperluas periode pengamatan juga disarankan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan struktur modal dengan profitabilitas.

Saran lainnya adalah penggunaan variabel lain seperti Long-term Debt to Asset Ratio (LDAR) yang mungkin dapat memberikan wawasan tambahan dalam mengukur struktur modal perusahaan. Peneliti juga disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) sebagai penggambaran rasio profitabilitas yang lebih lengkap. Hal ini akan membantu penelitian di masa depan untuk mengidentifikasi lebih dalam bagaimana struktur modal dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## BIBLIOGRAPHY

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
- Agusti, A., Utami, try wahyu, Tato, mudatsir s, Mar'ati, fudji sri, & Mardiana. (2021). EFFECT DAR AND DER TOWARD ROA AND ROE. *Journal of Social and Econocis Research*, 3(2)(1), 123–138.
- Ali, A., & Agustin, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Probilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(9), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3259/3275>
- Arifah Hidayati, Idham Lakoni, dan W. L. S. (2021). Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 8(3), 1–15. <https://doi.org/10.55963/jumpavol4no1feb2017.v8i3.400>
- Arifin, A. H. (2021). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 4(2), 487–495. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>
- Arochman, A. G. dan M. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI DI BEI TAHUN 2019-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 20.
- Asri, B., & Sofie, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012 ). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Bati, D. A. dan. (2020). PENGARUH CR,DER DAN DAR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 84–93.
- Devanti, D. A., Sugiharto, & Prihandyatama, A. (2023). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI. *Journal.Ikopin.Ac.Id*, 6(2), 2023.
- Dhea Lorenza, M. A. K. dan H. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(Mei), 13–20.72
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356.
- Ghozali, P. H. I. (2018). *METODE PENELITIAN IMAM GHOZALI.pdf*.

- Handayani, S. dan R. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR MANUFAKTUR. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015 The Influence Of Capital Structur To Profitability At Tobacco Companies Listed On Indonesia Stock Exchan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 484-492.
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3825-3835. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1121>
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 55-67.
- Mukaram, M. R. F. dan. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 ). *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3, 89-99.
- Nirmala, D. (2012). Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS.
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(1), 125-139.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1-11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In Alfabeta (Issue April).
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2026). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 1-14.73
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian.
- Sinaga, D. (2017). Buku Ajar Statistik Dasar. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51-66.
- Siti Muntahanah, H. C., Sundari, S., Surveyandini, M., Sukma, K., Danuta, & Tjahjani Murdijaningsih. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 19(2), 275-283. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.654>
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1-11.

- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 - 2016 the Influence Capital Structure and Asset Growth on the Profitability of Automotive Companies Listed in Bei Period 2013 -201. *Jurnal EMBA*, 6(2), 629-637.
- Team Teaching, universitas mikroskil. (2021). *Statistika Penelitian*. Universitas Mikroskil.
- Tyas, E. P. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1), 77-84.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi* 52 | *A k u n t a n s i*. 7, 52-70.
- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(1), 138-144.
- Wibowo, W. K. dan J. (2017). *Manajemen Pembiayaan dan Ekuitas*.
- Widichesty, S., & Arief, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Asing, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 283-302. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9418>
- Zaini Miftach. (2018). *Desain Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif)*.
- Laal, M. (2011). Knowledge Management in Higher Education. *Procedia Computer Science*, 3, 544-549.